

**PERUBAHAN TARI ANGGUK DARI BENTUK PERTUNJUKAN
KE OLAHRAGA REKREASI DI KABUPATEN KULON PROGO**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
Program Pendidikan Seni



Oleh :
Diah Margaretha Tiofany
NIM. 1707127

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2021**

**PERUBAHAN TARI ANGGUK DARI BENTUK PERTUNJUKAN
KE OLAHRAGA REKREASI DI KABUPATEN KULON PROGO**

Oleh
Diah Margaretha Tiofany

S.Pd Universitas Negeri Yogyakarta, 2016

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Magister Pendidikan Seni

© Diah Margaretha Tiofany 2021
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2021

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN
TESIS
PERUBAHAN TARI ANGGUK DARI BENTUK PERTUNJUKAN
KE OLAHRAGA REKREASI DI KABUPATEN KULON PROGO

Oleh :

Diah Margaretha Tiofany
(1707127)

Disetujui dan Disahkan Oleh:
Pembimbing I



Prof. Dr. Hj. Tati Narawati, M.Hum
NIP. 195212051986112001

Pembimbing II



Dr. Trianti Nugraheni, M. Si
NIP. 197303161997022001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Seni
Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Juju Masunah, M.Hum., Ph.D.
NIP.196305171990032001

LEMBAR PENGESAHAN
TESIS
PERUBAHAN TARI ANGGUK DARI BENTUK PERTUNJUKAN
KE OLAHRAGA REKREASI DI KABUPATEN KULON PROGO

Oleh :

Diah Margaretha Tiofany
(1707127)

Disetujui dan Disahkan Oleh:

Penguji I



Prof. Juj Masunah, M.Hum., Ph.D
NIP. 196305171990032001

Penguji II



Dr. Tri Karyono, M.Sn.
NIP.196611071994021001

PERUBAHAN TARI ANGGUK DARI BENTUK PERTUNJUKAN KE OLAHRAGA REKREASI DI KABUPATEN KULON PROGO

ABSTRAK

Tari Angguk adalah tari tradisional kerakyatan Kabupaten Kulon Progo, sebagai media syiar agama Islam yang kemudian dipertunjukkan sebagai tari hiburan. Tari Angguk Kabupaten Kulon Progo mengalami perubahan menjadi bentuk olahraga rekreasi bernama Senam Angguk. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis koreografi, tata rias dan busana, perubahan fungsi Tari Angguk menjadi olahraga rekreasi, serta menemukan faktor yang mempengaruhinya. Paradigma kualitatif dan pendekatan multidisiplin dengan Etnokoreologi sebagai *grand theory*, dibantu teori Transformasi, Koreografi, Busana, Fungsi, dan Olahraga Rekreasi digunakan untuk mengungkapkan perubahan di dalamnya. Metode deskriptif analisis dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Penelitian ini memperoleh hasil sebagai berikut: Bentuk koreografi dari Senam Angguk mengadopsi gerak dasar pada Tari Angguk sehingga mudah untuk diperagakan. Kedua yaitu penggunaan busana pada Senam Angguk hanya dilakukan ketika disajikan pada acara tertentu, dan busana mengadopsi sentuhan-sentuhan pada busana Tari Angguk. Ketiga yaitu faktor yang mempengaruhi perubahan fungsi adalah faktor internal untuk mempopulerkan dan melestarikan Tari Angguk agar dapat terus berbudaya hingga generasi berikutnya, dan untuk menggali identitas daerah. Faktor eksternal yaitu pengaruh pasar dan tuntutan perkembangan jaman sehingga daerah dituntut untuk kreatif dan berinovasi supaya tidak tertinggal dari daerah lainnya.

Kata Kunci : *Transformasi, Tari Angguk, Fungsi, Olahraga Rekreasi, Kulon Progo*

**THE TRANSFORMATION OF ANGGUK DANCE
FROM PERFORMANCE DANCE TO RECREATIONAL SPORT
IN KULON PROGO DISTRICT**

ABSTRACT

Angguk dance is a traditional dance from Kulon Progo district in Yogyakarta, and it used as a Syi'ar media in Islam then performed as an entertainment dance. Now Angguk dance in Kulon Progo district experiencing changes become a recreational sports named Senam Angguk. This research objective is to analyze about choreography, make-up and wardrobe, dance function changes of Angguk dance become a recreational sports and to find any factor that affect them. The qualitative paradigm and multidisciplinary approach to etnocoerology as a grand theory, assisted by the Transformation theory, Choreography, Costume, Function, and Recreational Sports are used to find any changes within it. Descriptive analysis method used by collecting data through observation, interviews, documentation and literature. This research outcome is: The choreography form of Senam Angguk adopted by basic motion in Angguk dance, so it will be easy to demonstrated. Second, the use of Senam Angguk's costume only done when it served on a particular occasion, and this costume adopt from Angguk dance's costume component. Third, the factor that influences function changes is the internal factor to popularize and preserve Angguk dance to continue until the next generation and to explore regional identity. External factors is the influence of the market and demands of the era development so the region are required to be more creative and innovate so that not left behind by other regions.

Keywords: *Transformation, Angguk Dance, Function, Recreational Sports, Kulon Progo*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN HAK CIPTA	ii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMAKASIH	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
1. Rumusan Masalah.....	7
2. Tujuan Penelitian	7
3. Manfaat Penelitian	7
4. Sistematika Penulisan	9
B. Landasan Teori	11
1. Teori yang Digunakan.....	11
2. Penelitian Terdahulu	27
C. Metode Penelitian	35
1. Paradigma, Pendekatan, Metode Penelitian.....	35

2. Lokasi Penelitian.....	37
3. Partisipan.....	37
4. Instrumen Penelitian	38
5. Pedoman Observasi.....	39
6. Pedoman Wawancara.....	41
7. Teknik Pengumpulan Data.....	45
BAB II KOREOGRAFI TARI ANGGUK DAN SENAM ANGGUK.....	52
A. Koreografi Tari Angguk Kabupaten Kulon Progo	54
1. Bentuk Penyajian Tari Angguk Kabupaten Kulon Progo.....	57
1.1 Struktur Gerak Tari Angguk Kabupaten Kulon Progo.....	57
1.2 Musik Iringan	115
1.3 Properti	119
B. Koreografi Senam Angguk Kabupaten Kulon Progo	121
1. Bentuk Penyajian Senam Angguk Kabupaten Kulon Progo.....	123
1.1 Struktur Gerak Senam Angguk Kabupaten Kulon Progo	124
1.2 Musik Iringan	160
C. Analisis Perubahan Gerak Senam Angguk Kabupaten Kulon Progo	167
D. Analisis Perubahan Musik Senam Angguk Kabupaten Kulon Progo	190
BAB III TATA RIAS DAN BUSANA TARI ANGGUK DAN SENAM ANGGUK	194
A. Tata Rias dan Busana Tari Angguk Kabupaten Kulon Progo	194
B. Tata Rias dan Busana Senam Angguk Kabupaten Kulon Progo	205

C. Analisis Perubahan Tata Rias dan Busana Tari Angguk Menjadi Senam	
Angguk Kabupaten Kulon Progo	206
BAB IV ANALISIS PERUBAHAN FUNGSI TARI ANGGUK	209
A. Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Fungsi Tari Angguk Menjadi	
Olahraga Rekreasi	210
BAB V PENUTUP	212
A. Kesimpulan	212
B. Rekomendasi	214
DAFTAR PUSTAKA.....	216
GLOSARIUM	220
LAMPIRAN	225

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daniar, Mutia Silviantri. (2016). “*Potensi Alam dan Kepariwisata Kepulauan Karimunjawa Jepara Provinsi Jawa Tengah Sebagai Medan Pengembangan Olahraga Rekreasi*”. Tesis. Program Pascasarjana Program Studi Ilmu Keolahragaan Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1982). *Pengetahuan Tari: Untuk SMKI Buku I*. Jakarta: Proyek Pengadaan Buku Pendidikan Menengah Kejuruan
- Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo. (2015). *Kesenian Unggulan Kulon Progo*. Yogyakarta: Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo
- Djokaho, Margaret P. E. (2013). “*Pergeseran Fungsi Tari Ja’i Dari Ritual ke Profan di Kota Kupang*”. Tesis. Program Studi Pendidikan Seni. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung
- Geertz, Clifford. (2013). *Agama Jawa: Abangan, Santri, Priyayi Dalam Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Komunitas Bambu
- Hadi, Sumandiyo. (2012). *Koreografi: Bentuk, Teknik, Isi*. Yogyakarta: Cipta Media
- Handayani, Emy. (2020). *Kajian Pendekatan Holistik Antropologi Hukum Pada Kebudayaan Tari Angguk Desa Kayen Kabupaten Pati*. Dalam Jurnal Crepido Vol. 02 No. 01 Juli 2020. Fakultas Hukum Universitas Diponegoro
- Hidajat, Robby. (2011). *Koreografi dan Kreativitas: Pengetahuan dan Petunjuk Praktikum Koreografi*. Yogyakarta: Kendil Media Pustaka Seni Indonesia
- Jalung, Melkias. (2015). “*Analisis Semiotika Pakaian Adat Dayak Bahau Sebagai Alat Komunikasi Budaya Dalam Berinteraksi Dengan Masyarakat*”. Dalam Jurnal *Ilmu Komunikasi* Vol. 3 No. 4 Tahun 2015. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Mulawarman

- Jensen, Clayne R. dan Gordon W. Schultz. (1977). *Applied Kinesiology*. America: McGraw-Hill Inc.
- Kussudiardjo, Bagong (1992). *Tari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta. Padepokan Seni Bagong Kusudiardjo (PSBK) Press
- Marinis, Marco De. (1993). *The Semiotics of Performance*. Terj. Aine O’Healy. Bloomington and Indianapolis: Indiana University Press, 1993
- Moleong, Lexy J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Morris, Desmond. (1978). *Man Watching: A Field Guide Human Behavior*. New York: N.Abrams Inc
- Mulyana. (2014). *Pendidikan Pencak Silat*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyaningsih, Farida. (2016). “Analisis Senam Angguk di Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta”. Dalam Jurnal *Pendidikan Jasmani Indonesia*, Vol. 12 No. 2 November 2016. Universitas Negeri Yogyakarta
- Murgiyanto, Sal.(1983). *Koreografi*. Depdikbud
- Narawati, Tati. (2003). *Wajah Tari Sunda Dari Masa ke Masa*. Bandung: P4ST UPI
- Narawati, Tati. (2009). *Etnokoreologi Sebagai sebuah Disiplin Kajian Tari*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Narawati, Tati. (2009). “Peran Pendidikan Tari Putri Klasik Gaya Yogyakarta Bagi Perempuan Jawa, Dulu dan Kini”. Dalam Jurnal *Harmonia*, Vol. 21 No. 1 Februari 2009 Hal. 70-80. Universitas Pendidikan Indonesia
- Narawati, Tati dan Soedarsono. (2015). *Tari Sunda: Dulu, Kini, dan Esok*. Bandung: P4ST UPI
- Narawati, Tati. (...). *Melacak Jejak Kreativitas Seni Pertunjukan Islami di Pulau Jawa*. Dalam acara “Seminar Seni Islami”, yang diadakan oleh Kementerian Parekrif di Batam
- Nazir, Mohammad. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia

- Notosoejitho. (1997). *Khazanah Pencak Silat*. Jakarta: CV. Infomedika
- Prayitno, SH. (1990). *Pengantar Pengetahuan Tari*. Yogyakarta: Depdikbud
- Rahmah, Ulfa Sufiya, dkk. (2020). “Analisis Semiotika Pierce pada Pertunjukan Tari Dhangga Madura”. Dalam *Jurnal Sosial Humaniora*, Vol. 13 Ed. 2 2020. Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surabaya
- Sapiin*, Mar’i, Cedin Atmaja, Khairussibyan. (2019). “Analisis Semiotika Pertunjukan Marco De Marinis Syair Wasiat Renungan Masa Tuan Guru Kyai Haji Abdul Madjid Kearah Pengembangan Bahan Ajar Puisi Rakyat Setempat di Lingkungan Perguruan Nahdlatul Wathan Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah”. Dalam *Jurnal Prosiding Seminar Nasional FKIP Universitas Mataram*. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Mataram
- Sjarifuddin, dkk. (1980). *Organisasi dan Tatalaksana Penyelenggaraan Pertandingan Olahraga*
- Soedarsono, dkk. (1986). *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian
- Soedarsono. (1977). *Tari-Tarian Indonesia I*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Strinati, Dominic. (2007). *Popular Culture*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. CV. Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumaryono. (2003). *Restorasi Seni Tari dan Transformasi Budaya*. Yogyakarta: Elkaphi
- Suratmin. (2018). *Pengantar Olahraga Rekreasi dan Olahraga Pariwisata*. Depok: Rajawali Pers
- Sutrisno, Isbandi. (2010). “Perubahan Orientasi pada Pesan Verbal Tembang dalam Seni Tradisional Angguk dan Dolalak”. Dalam *Jurnal Ilmu*

Komunikasi, Vol. 8 No. 3 September-Desember 2010 hlm. 330-343.
Jurusan Ilmu Komunikasi UPN “Veteran” Yogyakarta

Tinarsidharta, R.M. Kusmahardika. (2015). “*Perubahan Bentuk dan Fungsi Beksan Lawung Ageng Dalam Upacara Pernikahan Agung Kraton Yogyakarta*”. Tesis. Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni. Institut Seni Indonesia. Surakarta

Titik Putraningsih. (2007). “Perkembangan Tari Klasik Gaya Yogyakarta di Era Global”. Dalam Jurnal *Imaji* Volume 5 No. 1. Universitas Negeri Yogyakarta

Ugelta, Surdiniaty. (2013). “*Pengaruh Tari Tradisional, Tari Pergaulan, dan tari Modern Terhadap Persepsi Estetika dan Kebugaran Jasmani Murid Sekolah Dasar*”. Disertasi. Program Studi Pendidikan Olahraga. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

Umanailo, M. Chairul basrun. (2020). “Analisis Semiotika Busana Adat Bagi Perempuan di Pulau Buru”. Dalam Jurnal *Dinamika Sosial Budaya* Vol. 22 No. 1 Juni 2020. Fakultas Pertanian dan Kehutanan, Universitas Iqila Buru

Utami, Sri dan Usrek Tani Utina. (2019). “Tari Angguk Rodat Sebagai Identitas Budaya Masyarakat Desa Seboto Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali”. Dalam Jurnal *Seni Tari* Vol. 8 No. 1 2019. Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang

Waluyajati, Roro Sri Rejeki dan Afghoni Syahuri. (2019). “Budaya Pop Dalam Tradisi Shalawatan Pada Masyarakat Pedesaan”. Dalam Jurnal *Studi Agama-agama Dan Lintas Budaya* Vol. 3 No. 2. UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Widyastutieningrum, Sri Rochana. (2007). *Tayub di Blora Jawa Tengah Pertunjukan Ritual Kerakyatan*. Surakarta: ISI Press Surakarta

Y. Sumandiyo Hadi. (2013). “Kontinuitas dan Perkembangan Tari Klasik Gaya Yogyakarta Sebagai Legitimasi Warisan Budaya Bangsa”. Dalam Jurnal *Mudra*, Vol. 28 No. 1 Januari 2013. Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta